

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As Of December 31, 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)



**PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2024 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	67 - 72	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	Name
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Terogong Raya No. 18 RT. 010, RW. 010, Kec. Cilandak, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Doni Mora, SE	:	Name
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT. 010 / RW. 008, Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:


Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Direktur Utama / President Director


Doni Mora, SE
Direktur / Director



Headquarter:

PT ITSEC Asia Tbk

INDONESIA
Noble House, Level 11
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2978 3050
contact@itsec.asia

Subsidiaries:

ITSEC Services Asia Pte. Ltd.

SINGAPORE
112 Robinson Road, #11-04
Singapore 068902
+65 3159 1145
contact@itsec.sg

ITSEC Australia Pty. Ltd.

AUSTRALIA
Level 18, 390 St Kilda Road
Melbourne Victoria 3004
+61 403 185 051
info@itsec.com.au



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00076/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ITSEC Asia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 25 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00076/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT ITSEC Asia Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Revenue Recognition

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 25 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Seperti dijelaskan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan bersih Grup, terdiri dari pendapatan jasa, jasa perangkat lunak dan penjualan barang, sebesar Rp325.129.145.258 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan bersih diakui dengan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Berdasarkan PSAK 115, untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama Grup yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan tidak diakui secara akurat dan tepat waktu akibat tekanan untuk mencapai target kinerja.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Kami menganalisa sampel kontrak dengan pelanggan, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pengujian substantif terhadap sampel pendapatan selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan;
- Kami melakukan pemeriksaan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan setelah tanggal buku laporan keuangan konsolidasian, ke dokumen pendukung yang relevan, untuk menentukan apakah transaksi telah dicatat pada periode yang tepat;
- Kami memperoleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian terhadap pendapatan yang telah diakui, dan menilai kewajiban estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung relevan; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter (continued)Revenue Recognition (continued)

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

As described in Note 25 to the consolidated financial statements, the Group's net revenues, which consist of revenues from services, software services and product sales, amounted to Rp325,129,145,258 for the year ended December 31, 2024. Net revenues are recognized by applying PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Under PSAK 115, for each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. As described in Note 2q to the consolidated financial statements, PSAK 115 requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group which increases the risk that revenue may not be recognized accurately and in the proper period arising from the pressure to achieve the performance targets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;
- We analyzed samples of contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in the consolidated financial statements;
- We performed substantive tests on samples of revenue transactions during the year with the relevant underlying documents;
- We performed samples checking on revenue transactions that were recorded before and after the date of the consolidated financial statements, to the relevant underlying documents, to determine whether the transactions had been recognized in the appropriate periods;
- We obtained the estimated total costs on completion against the recognized revenue, and assessed the reasonableness of the estimates used by the management, including on a sample basis, agreed the estimates and performed substantive tests to the relevant supporting documents; and
- We assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan entitas induk saja PT ITSEC Asia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT ITSEC Asia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2025 / March 27, 2025



00076

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,31,32	11.184.876.257	49.913.901.136	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,5,31,32	48.670.069.816	29.319.377.494	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2g,6,31,32			Other receivables
Pihak berelasi	2f,30	6.792.963.421	-	Related parties
Pihak ketiga		768.262.186	406.139.960	Third parties
Aset kontrak	2g,2q,7,31,32	85.815.485.051	53.085.880.966	Contract assets
Biaya dibayar di muka	2j,8	6.930.246.245	5.293.417.264	Prepaid expenses
Uang muka	2k,9,36	28.472.057.985	32.706.473.357	Advances
Pajak dibayar di muka	20a	-	1.818.135.447	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		188.633.960.961	172.543.325.624	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2k,9,36	62.718.490	319.738.987	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2r,20d	15.208.162.040	6.266.146.885	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,10	11.835.901.164	10.197.015.329	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,11	31.139.880.469	12.784.364.212	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2m,12	15.650.628.589	4.639.339.980	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2g,13,31,32	4.063.762.830	3.160.659.848	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		77.961.053.582	37.367.265.241	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		266.595.014.543	209.910.590.865	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,14,31,32	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,31,32, 36	43.046.767.588	23.802.320.440	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,16,31,32	2.393.345.109	970.338.429	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2g,19,31,32	13.464.598.624	9.395.790.626	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2q	3.344.648.836	2.316.537.980	Contract liabilities
Utang pajak	20b,36	13.619.748.691	5.971.630.478	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,31,32	114.964.827	101.824.355	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,18,31,32	5.742.446.048	3.975.691.773	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		91.726.519.723	56.534.134.081	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f,2g,16,30, 31,32	19.153.178.712	25.199.968.696	Other payable - related party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,31,32	302.554.818	417.519.646	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,18,31,32	26.443.640.314	8.997.526.051	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	31.944.682.524	23.042.994.419	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		77.844.056.368	57.658.008.812	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		169.570.576.091	114.192.142.893	TOTAL LIABILITIES

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value of Rp25 per share
Modal dasar - 21.763.359.608 saham				Authorized - 21,763,359,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.588.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6.449.574.702 saham pada tanggal 31 Desember 2023				Issued and fully paid - 6,449,588,868 shares as of December 31, 2024 and 6,449,574,702 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	22	161.239.721.700	161.239.367.550	Additional paid-in capital
Defisit	1d,2e,23 24	(3.194.271.314) (61.349.654.786)	(3.199.583.564) (62.109.594.432)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain		328.642.852	(211.741.582)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		97.024.438.452	95.718.447.972	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		266.595.014.543	209.910.590.865	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2q,25	325.129.145.258	208.757.468.625	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,26	(207.341.722.522)	(153.388.207.633)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		117.787.422.736	55.369.260.992	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2q,27	(117.234.157.530)	(94.664.764.143)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,28	(988.302.918)	3.014.248.550	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA		(435.037.712)	(36.281.254.601)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	258.041.329	559.713.736	Finance income
Beban keuangan	2q	(2.951.924.259)	(2.632.993.826)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.128.920.642)	(38.354.534.691)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2r,20c	(5.335.196.020)	-	Current
Tangguhan	2r,20d	9.224.056.308	2.683.230.635	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		3.888.860.288	2.683.230.635	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		759.939.646	(35.671.304.056)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	(53.926.378)	(100.306.736)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,20d	11.863.803	22.067.482	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing		582.447.009	(1.512.898.428)	Effect of foreign currency translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		540.384.434	(1.591.137.682)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.300.324.080	(37.262.441.738)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2t,29	0,12	(6,23)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Defisit / Deficits	Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		2.500.000.000	136.400.000	(15.319.918.317)	(26.438.290.376)	1.379.396.100	(37.742.412.593)	Balance as of January 1, 2023
Kenaikan modal saham		158.739.367.550	-	-	-	-	158.739.367.550	Increase in share capital
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	66.971.560.696	-	-	-	66.971.560.696	Additional paid-in capital from initial public offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	-	(71.002.420.544)	-	-	-	(71.002.420.544)	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	15.319.918.317	-	-	15.319.918.317	Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(35.671.304.056)	-	(35.671.304.056)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(78.239.254)	(78.239.254)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	(1.512.898.428)	(1.512.898.428)	Effect of foreign currency translation
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	23	-	694.876.284	-	-	-	694.876.284	Effect of the increase in share capital of the subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		161.239.367.550	(3.199.583.564)	-	(62.109.594.432)	(211.741.582)	95.718.447.972	Balance as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran		354.150	5.312.250	-	-	-	5.666.400	Additional paid-in capital from exercised warrants
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	759.939.646	-	759.939.646	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	582.447.009	582.447.009	Effect of foreign currency translation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		161.239.721.700	(3.194.271.314)	-	(61.349.654.786)	328.642.852	97.024.438.452	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		271.058.942.436	170.790.272.330	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(69.017.676.807)	(70.736.150.532)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain	36	(207.909.831.048)	(142.729.496.681)	Cash payments for employees, operations and others
Kas yang digunakan untuk operasi		(5.868.565.419)	(42.675.374.883)	Cash used in operations
Penerimaan bunga		258.041.329	559.713.736	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(2.989.093.899)	(1.131.431.456)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	18	(1.914.015.184)	(894.206.193)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(980.121.430)	(2.581.939.824)	Finance costs paid
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		(57.787.645)	(51.054.002)	Interest paid on consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(11.551.542.248)	(46.774.292.622)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	11.271.150	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(11.827.376.218)	(4.639.339.980)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(4.865.293.117)	(6.287.058.546)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	1d	-	(12.118.505.956)	Acquisition of subsidiaries
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	36	-	(319.738.987)	Placement of advance for purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.681.398.185)	(23.364.643.469)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan saham waran	22,23	5.666.400	-	Proceeds from sale of share warrants
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Penerimaan		20.000.000.000	34.321.424.963	Proceeds
Pembayaran		(20.000.000.000)	(34.273.651.394)	Repayments
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Pembayaran		(6.046.789.984)	-	Repayment
Penerimaan		-	16.124.121.076	Proceeds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(4.374.245.398)	(3.020.456.810)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		(101.824.356)	(339.655.998)	Repayments of principal consumer financing payable
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	23	-	100.873.480.000	Additional paid-up capital from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham		-	(8.683.549.304)	Payment of stock issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(10.517.193.338)	105.001.712.533	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(38.750.133.771)	34.862.776.442	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	49.913.901.136	15.123.973.273	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		21.108.892	(72.848.579)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	11.184.876.257	49.913.901.136	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT ITSEC Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 96 tanggal 29 November 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0190970 dan No. AHU-AH.01.03-0149058 tanggal 30 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan jasa *Information Technology (IT)*.

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte. Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan United Emirat Arab.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT ITSEC Asia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 96 dated November 29, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning the changes in the purpose and objectives, business activities, and composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023, and accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0190970 and No. AHU-AH.01.03-0149058 dated November 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in services and trade.

Currently, the Company's main business activities are trading and Information Technology (IT) services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11th Floor, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte. Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and United Arab Emirates, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Public Offering of Shares

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp100 per share.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Patrick Rudolf Dannacher	:
Komisaris Independen	:	Richardus Eko Indrajit	:
Komisaris Independen	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	:
Komisaris	:	Rico Rizal Budidarmo	:
Komisaris	:	Yulius C Rusli	:
Komisaris	:	Andri Utama Putra	:

Direksi

Direktur Utama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:
Wakil Direktur Utama	:	Marek Bialoglowy	:
Direktur	:	Eko Prasudi Widiyanto	:
Direktur	:	Bima Kurniawan	:
Direktur	:	Bambang Susilo	:
Direktur	:	Doni Mora, SE	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	:
Anggota	:	Arini Imamawati	:
Anggota	:	Tjeppy Kustiwa	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024 dan No. 639/ADM/ITSECASIA/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

2024	
Ketua	: Richardus Eko Indrajit
Anggota	: Rico Rizal Budidarmo
Anggota	: Gunawan Basri

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 260 dan 228 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice-President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 dated July 25, 2024 and No. 639/ADM/ITSECASIA/VI/2023 dated June 20, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

2023	
Chairman	: Richardus Eko Indrajit
Member	: Rico Rizal Budidarmo
Member	: Widiyanto Pratama

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as Internal Auditor of the Company.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as *Corporate Secretary* of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had a total number of 260 and 228 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	12.411.243.487

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	IT Services	Singapore	2018	100%	100%	58.716.312.440	19.143.361.322
ITSEC Australia Pty. Ltd.	IT Services	Australia	2018	100%	100%	9.882.381.864	4.678.651.276

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi lembar saham ITSEC Services Asia Pte. Ltd. sebanyak 2.494.724 atau sebesar \$AS3.833.760 (setara dengan Rp59.575.874.908) dan saham ITSEC Australia Pty. Ltd., sebanyak 2.065.542 saham dengan nominal \$AS1.160.886 (setara dengan Rp18.168.121.394) dari INV Management Pte. Ltd.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	ITSEC Australia Pty. Ltd.	Jumlah / Total
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%
Imbalan yang dialihkan	(59.575.874.908)	(18.168.121.394)	(77.743.996.302)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(51.124.348.905)	(19.878.071.639)	(71.002.420.544)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Salaries and allowances	8.960.788.655

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired ITSEC Services Asia Pte. Ltd. shares of 2,494,724 for the amount of US\$3,833,760 (equivalent to Rp59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty. Ltd., shares of 2,065,542 for the amount of US\$1,160,886 (equivalent to Rp18,168,121,394) from INV Management Pte. Ltd.

The calculation of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is as follows:

Book value of net assets acquired	
Percentage of ownership	
Consideration transferred	
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control	

The difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

PT ITSEC Asia Tbk	:
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	:
ITSEC Australia Pty. Ltd.	:

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

Rupiah Indonesia (IDR) / Indonesian Rupiah (IDR)
Dolar Singapura (SGD) / Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD) / Australian Dollar (AUD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received and share distribution (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for PSAK 338. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant balances and transaction with related parties were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Renovasi bangunan sewa	6
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	3 - 4
Peralatan komputer	3 - 4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Tarif / Rate	
16,6%	Leasehold improvements
25% - 12,5%	Vehicles
33% - 25%	Office equipment
33% - 25%	Computer equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 hingga 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 to 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

2 - 6

ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak (lanjutan)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balance (continued)

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Australia	10.082
1 Dolar Singapura	11.919
1 Ringgit Malaysia	3.616

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

2023	
15.416	United States Dollar 1
10.565	Australian Dollar 1
11.712	Singapore Dollar 1
3.342	Malaysian Ringgit 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for Impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	10.578.500	
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.318.066.819	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.846.697.066	
PT Bank UOB Indonesia	1.737.395.602	
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	705.821.641	
PT Bank Permata Tbk	198.424.975	
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	96.795.056	
PT Bank Maybank		
Internasional Tbk	92.651.296	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.069.703	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700.761	
PT Bank ICBC Indonesia	2.579.982	
PT Bank Central Asia Tbk	2.175.700	
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp100.000.000)	43.756.453	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
United Overseas Bank		
Limited	2.124.037.416	
CIMB Bank Berhad	643.191.155	
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp100.000.000)	22.343.814	
<u>Dolar Singapura</u>		
CIMB Bank Berhad	942.056.561	
United Overseas Bank		
Limited	382.217.315	
<u>Dolar Australia</u>		
Commonwealth		
Bank of Australia	8.316.442	
Sub-jumlah	11.174.297.757	
Jumlah	11.184.876.257	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin atas utang bank atau ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
PT Aplikanusa Lintasarta	12.335.454.786	
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	9.556.598.481	
PT Bukit Makmur Mandiri		
Utama	2.632.921.610	
PT Bringin Inti Teknologi	2.144.578.830	
PT XL Axiata Tbk	2.008.630.110	
ST Engineering Urban		
Solutions Ltd	1.368.333.341	
Scoot Pte Ltd	1.247.239.214	
Singapore Airlines Limited	1.200.857.506	
Saldo terbawa	32.494.613.878	

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2024	2023	
			Cash on hand
			Cash in banks
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank Raya Indonesia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			PT Bank Negara
			Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia
			(Persero) Tbk
			PT Bank Maybank
			Internasional Tbk
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank ICBC Indonesia
			PT Bank Central Asia Tbk
			Others (each
			below Rp100,000,000)
			<u>United States Dollar</u>
			United Overseas Bank
			Limited
			CIMB Bank Berhad
			Others (each
			below Rp100,000,000)
			<u>Singapore Dollar</u>
			CIMB Bank Berhad
			United Overseas Bank
			Limited
			<u>Australian Dollar</u>
			Commonwealth
			Bank of Australia
			Sub-total
			Total

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans or placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

	2024	2023	
PT Aplikanusa Lintasarta	12.335.454.786	1.068.972.164	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	9.556.598.481	9.530.166.894	(Persero) Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri			PT Bukit Makmur Mandiri
Utama	2.632.921.610	-	Utama
PT Bringin Inti Teknologi	2.144.578.830	-	PT Bringin Inti Teknologi
PT XL Axiata Tbk	2.008.630.110	1.140.504.299	PT XL Axiata Tbk
ST Engineering Urban			ST Engineering Urban
Solutions Ltd	1.368.333.341	-	Solutions Ltd
Scoot Pte Ltd	1.247.239.214	-	Scoot Pte Ltd
Singapore Airlines Limited	1.200.857.506	1.186.435.472	Singapore Airlines Limited
Saldo terbawa	32.494.613.878	12.926.078.829	Balance carried forward

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2024
Saldo bawaan	32.494.613.878
NCS Pte Ltd	1.177.939.486
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.021.200.000
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited	935.944.326
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	909.090.000
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat	898.034.400
PT Bank Raya Indonesia Tbk	738.287.640
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	715.235.823
Energy Power Systems Australia	658.583.688
National University of Singapore	584.643.382
PT Indosat Tbk	520.861.183
PSA Corporation Limited	513.186.968
ST Engineering Info-Security Pte Ltd	421.574.006
PSA International Pte Ltd	31.180.980
Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited	-
PT Air Mas Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	8.349.467.929
Jumlah	49.969.843.689
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.299.773.873
Bersih	48.670.069.816

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	37.911.567.315
Dolar Singapura	10.375.027.816
Dolar Amerika Serikat	935.944.326
Dolar Australia	747.304.232
Jumlah	49.969.843.689
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.299.773.873
Bersih	48.670.069.816

c. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	28.383.858.732
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	17.869.937.292
31 - 60 hari	3.112.946.989
61 - 90 hari	341.130.620
Lebih dari 90 hari	261.970.056
Jumlah	49.969.843.689
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.299.773.873
Bersih	48.670.069.816

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Based on customers (continued)

	2023	
	12.926.078.829	Balance brought forward
	-	NCS Pte Ltd
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited
	1.083.046.915	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat
	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Energy Power Systems Australia
	531.121.401	National University of Singapore
	-	PT Indosat Tbk
	1.122.560.215	PSA Corporation Limited
	1.647.450.398	ST Engineering Info-Security Pte Ltd
	1.254.737.727	PSA International Pte Ltd
		Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited
	581.086.824	PT Air Mas Perkasa
	567.598.500	Others (each below Rp500,000,000)
	9.998.569.447	Total
	29.712.250.256	Less allowance for impairment of trade receivables
	392.872.762	
	29.319.377.494	Net

b. Based on currency

	2023	
	17.776.383.726	Rupiah
	10.829.819.154	Singapore Dollar
	-	United States Dollar
	1.106.047.376	Australian Dollar
	29.712.250.256	Total
		Less allowance for impairment of trade receivables
	392.872.762	
	29.319.377.494	Net

c. Based on aging

	2023	
	24.489.114.181	Not yet due
		Past due
	3.214.872.219	1 - 30 days
	842.860.541	31 - 60 days
	896.783.315	61 - 90 days
	268.620.000	More than 90 days
	29.712.250.256	Total
		Less allowance for impairment of trade receivables
	392.872.762	
	29.319.377.494	Net

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	392.872.762
Penambahan (Catatan 28)	906.901.111
Pemulihan (Catatan 28)	-
Saldo akhir	1.299.773.873

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu telah dijamin sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
ITSEC Cyber Services LLC	6.483.525.803
INV Management Pte Ltd	117.444.426
StoneTree Cyber Security	97.730.323
Stonetree IP Development Pte Ltd	94.262.869
Sub-jumlah	6.792.963.421
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	118.054.828
Lain-lain	650.207.358
Sub-jumlah	768.262.186
Jumlah	7.561.225.607

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Dolar Amerika Serikat	6.483.525.803
Dolar Singapura	943.009.870
Rupiah	118.054.832
Dolar Australia	16.635.102
Jumlah	7.561.225.607

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
	1.539.415.963	Beginning balance
	-	Addition (Note 28)
	(1.146.543.201)	Recovery (Note 28)
	392.872.762	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables were pledged as collateral to obtain loan from PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on parties

	2023	
		<u>Related parties (Note 30)</u>
	-	ITSEC Cyber Services LLC
	-	INV Management Pte Ltd
	-	StoneTree Cyber Security
	-	Stonetree IP Development Pte Ltd
	-	Sub-total
		<u>Third parties</u>
	406.139.960	Employees
	-	Others
	406.139.960	Sub-total
	406.139.960	Total

b. Based on currency

	2023	
	-	United States Dollar
	317.584.406	Singapore Dollar
	88.555.554	Rupiah
	-	Australian Dollar
	406.139.960	Total

Other receivables are non-interest bearing and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	32.141.505.000
PT Bringin Inti Teknologi	14.529.634.918
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.589.596.176
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.568.222.297
PT Mogems Putri International	5.500.000.000
PT Medco E&P Indonesia	3.295.075.496
PT Hourlogy Inti Semesta	1.500.000.000
PT Bank BTPN Tbk	1.162.000.000
PT Bank PAN Indonesia Tbk	1.047.450.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.029.600.000
PT Indosat Tbk	831.925.559
PT XL Axiata Tbk	800.640.836
PT Panca Amara Utama	710.289.667
PT Bank Tabungan Negara Tbk	653.153.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	516.462.634
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	10.939.929.315
Jumlah	85.815.485.051

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Iuran keanggotaan	3.859.180.886
Asuransi	3.071.065.359
Jumlah	6.930.246.245

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Lancar</u>	
Proyek	26.689.743.995
Operasional	1.782.313.990
Sub-jumlah	28.472.057.985
<u>Tidak lancar</u>	
Pembelian aset tetap	62.718.490
Jumlah	28.534.776.475

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

7. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	2023	
	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
12.913.871.702		PT Bringin Inti Teknologi
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
20.698.396.610		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.549.347.297		PT Mogems Putri International
		PT Medco E&P Indonesia
		PT Hourlogy Inti Semesta
1.021.500.000		PT Bank BTPN Tbk
606.375.000		PT Bank PAN Indonesia Tbk
785.000.000		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
575.283.495		PT Indosat Tbk
345.950.240		PT XL Axiata Tbk
		PT Panca Amara Utama
		PT Bank Tabungan Negara Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
316.710.295		Others (each below Rp500,000,000)
11.273.446.327		Total
53.085.880.966		

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	535.816.100	Memberships
	4.757.601.164	Insurance
5.293.417.264		Total

9. ADVANCES

This account consists of:

	2023	
	31.339.915.173	<u>Current</u>
	1.366.558.184	Project
	32.706.473.357	Operations
		Sub-total
		<u>Non-current</u>
	319.738.987	Purchase of fixed assets
33.026.212.344		Total

Advance for project represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan						
Peralatan komputer	8.946.362.211	3.957.617.919	115.283.990	-	26.431.021	12.815.127.161
Peralatan kantor	1.709.341.552	421.531.479	-	-	(22.814.399)	2.108.058.632
Kendaraan	884.124.000	743.164.216	-	-	-	1.627.288.216
Renovasi bangunan sewa	4.448.685.000	-	-	-	-	4.448.685.000
Jumlah	15.988.512.763	5.122.313.614	115.283.990	-	3.616.622	20.999.159.009
Akumulasi Penyusutan						
Peralatan komputer	4.569.315.674	2.244.627.314	109.335.328	-	14.834.836	6.719.442.496
Peralatan kantor	755.517.387	367.736.722	-	-	(16.689.228)	1.106.564.881
Kendaraan	83.148.334	129.138.595	-	-	-	212.286.929
Renovasi bangunan sewa	383.516.039	741.447.500	-	-	-	1.124.963.539
Jumlah	5.791.497.434	3.482.950.131	109.335.328	-	(1.854.392)	9.163.257.845
Nilai Buku Bersih	10.197.015.329					11.835.901.164
2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan						
Peralatan komputer	5.895.095.080	2.874.767.078	61.002.588	-	237.502.641	8.946.362.211
Peralatan kantor	931.190.274	469.253.452	-	307.273.016	1.624.810	1.709.341.552
Kendaraan	-	884.124.000	-	-	-	884.124.000
Renovasi bangunan sewa	-	-	-	4.448.685.000	-	4.448.685.000
Aset dalam pembangunan	1.812.920.000	2.943.038.016	-	(4.755.958.016)	-	-
Jumlah	8.639.205.354	7.171.182.546	61.002.588	-	239.127.451	15.988.512.763
Akumulasi Penyusutan						
Peralatan komputer	3.186.328.522	1.391.682.764	61.002.588	-	52.306.976	4.569.315.674
Peralatan kantor	582.268.291	181.107.577	-	-	(7.858.481)	755.517.387
Kendaraan	-	83.148.334	-	-	-	83.148.334
Renovasi bangunan sewa	-	383.516.039	-	-	-	383.516.039
Jumlah	3.768.596.813	2.039.454.714	61.002.588	-	44.448.495	5.791.497.434
Nilai Buku Bersih	4.870.608.541					10.197.015.329

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.482.950.131 dan Rp2.039.454.714 (lihat Catatan 27).

Pengurangan pada aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	2024
Penerimaan atas penjualan	11.271.150
Nilai buku bersih	(5.948.662)
Keuntungan penjualan (lihat Catatan 28)	5.322.488

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance
Acquisition Cost						
Computer equipment	8.946.362.211	3.957.617.919	115.283.990	-	26.431.021	12.815.127.161
Office equipment	1.709.341.552	421.531.479	-	-	(22.814.399)	2.108.058.632
Vehicles	884.124.000	743.164.216	-	-	-	1.627.288.216
Leasehold improvements	4.448.685.000	-	-	-	-	4.448.685.000
Total	15.988.512.763	5.122.313.614	115.283.990	-	3.616.622	20.999.159.009
Accumulated Depreciation						
Computer equipment	4.569.315.674	2.244.627.314	109.335.328	-	14.834.836	6.719.442.496
Office equipment	755.517.387	367.736.722	-	-	(16.689.228)	1.106.564.881
Vehicles	83.148.334	129.138.595	-	-	-	212.286.929
Leasehold improvements	383.516.039	741.447.500	-	-	-	1.124.963.539
Total	5.791.497.434	3.482.950.131	109.335.328	-	(1.854.392)	9.163.257.845
Net Book Value	10.197.015.329					11.835.901.164
2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance
Acquisition Cost						
Computer equipment	5.895.095.080	2.874.767.078	61.002.588	-	237.502.641	8.946.362.211
Office equipment	931.190.274	469.253.452	-	307.273.016	1.624.810	1.709.341.552
Vehicles	-	884.124.000	-	-	-	884.124.000
Leasehold improvements	-	-	-	4.448.685.000	-	4.448.685.000
Asset under Construction	1.812.920.000	2.943.038.016	-	(4.755.958.016)	-	-
Total	8.639.205.354	7.171.182.546	61.002.588	-	239.127.451	15.988.512.763
Accumulated Depreciation						
Computer equipment	3.186.328.522	1.391.682.764	61.002.588	-	52.306.976	4.569.315.674
Office equipment	582.268.291	181.107.577	-	-	(7.858.481)	755.517.387
Vehicles	-	83.148.334	-	-	-	83.148.334
Leasehold improvements	-	383.516.039	-	-	-	383.516.039
Total	3.768.596.813	2.039.454.714	61.002.588	-	44.448.495	5.791.497.434
Net Book Value	4.870.608.541					10.197.015.329

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp3,482,950,131 and Rp2,039,454,714, respectively (see Note 27).

Deductions on fixed assets represent sale and write-off of fixed assets with the following details:

Sale of fixed assets

	2024	2023
Proceeds from sale	11.271.150	-
Net book value	(5.948.662)	-
Gain on sale (see Note 28)	5.322.488	-

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penghapusan aset tetap

	2024
Biaya perolehan	100.255.790
Akumulasi penyusutan	(100.255.790)
Kerugian penghapusan	-

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pembayaran kas	4.865.293.117
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	257.020.497
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-
Jumlah	5.122.313.614

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup berupa peralatan komputer dan kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.699.955.950 dan Rp869.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp2.572.378.093 dan Rp2.213.829.775.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

10. FIXED ASSETS (continued)

Write-off of fixed assets

	2023	
	61.002.588	Acquisition cost
	(61.002.588)	Accumulated depreciation
Loss on write-off	-	

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	6.287.058.546	Cash payments
	-	Addition through advance for purchase of fixed assets
	884.124.000	Addition through consumer financing payable
Total	7.171.182.546	

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets in the form of computer equipment and vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured amounted to Rp1,699,955,950 and Rp869,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp2,572,378,093 and Rp2,213,829,775, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Bangunan	23.632.073.617	23.886.597.646	2.497.857.501	88.436.304	45.109.250.066	Buildings
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Amortization
Bangunan	10.847.709.405	5.545.686.512	2.497.857.501	73.831.181	13.969.369.597	Buildings
Nilai Buku Bersih	<u>12.784.364.212</u>				<u>31.139.880.469</u>	Net Book Value
2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Bangunan	14.101.765.529	9.503.627.654	-	26.680.434	23.632.073.617	Buildings
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Amortization
Bangunan	7.242.397.217	3.516.565.630	-	88.746.558	10.847.709.405	Buildings
Nilai Buku Bersih	<u>6.859.368.312</u>				<u>12.784.364.212</u>	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.545.686.512 dan Rp3.516.565.630 (lihat Catatan 27).

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 6 years.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp5,545,686,512 and Rp3,516,565,630, respectively (see Note 27).

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	13.057.401.722	19.975.580.331	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	4.639.339.980	11.827.376.218	-	(13.057.401.722)	3.409.314.476	Software under development
Jumlah	<u>11.557.518.589</u>	<u>11.827.376.218</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.384.894.807</u>	Total
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	6.918.178.609	816.087.609	-	-	7.734.266.218	Software
Nilai Buku Bersih	<u>4.639.339.980</u>				<u>15.650.628.589</u>	Net Book Value

The details and movements of intangible assets are as follows:

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	-	6.918.178.609	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	-	4.639.339.980	-	-	4.639.339.980	Software under development
Jumlah	6.918.178.609	4.639.339.980	-	-	11.557.518.589	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	4.612.119.072	2.306.059.537	-	-	6.918.178.609	Software
Nilai Buku Bersih	2.306.059.537				4.639.339.980	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp816.087.609 dan Rp2.306.059.537 (lihat Catatan 26 dan 27).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp816,087,609 and Rp2,306,059,537, respectively (see Notes 26 and 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bank garansi	2.669.101.887	950.601.735	Bank guarantee
Uang jaminan	1.394.660.943	2.210.058.113	Refundable deposits
Jumlah	4.063.762.830	3.160.659.848	Total

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.

Uang jaminan merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk sebesar Rp10.000.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents due to PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to Rp10,000,000,000.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman revolving dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months and with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

Fasilitas di atas dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan.
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini.
- e. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- f. Mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman. Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan saat ini memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang hingga 30 November 2024 dan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit perihal permohonan perpanjangan fasilitas kredit Pinang Maksima-PTR. Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan saat ini memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang hingga 30 November 2025 dan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/DO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

As long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

- a. Conduct mergers, acquisitions, selling the Company's assets to other parties.
- b. Change the Company's status or the composition of the management and capital structure.
- c. Act as a guarantor to other parties and or placed the Company's assets to the other parties.
- d. Place an investment to other companies, except for the existing ones.
- e. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than market.
- f. Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy or the debtor himself.

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to become a public company among other things.

On January 26, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed an Addendum to the Loan Agreement. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and now bears an interest of 13% per annum. The credit facility is extended up to November 30, 2024 and with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

On December 20, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed a Credit Decision Offer Letter regarding the application for extension of the Pinang Maksima-PTR credit facility. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and now bears an interest of 13% per annum. The credit facility is extended up to November 30, 2025 and with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000. The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

	2024
Sygnia Consulting Ltd	16.102.964.920
PT Sinergi Wahana Gemilang	12.295.304.393
PT Truvisor Technology Indonesia	3.024.359.247
PT IDX Consulting	2.181.549.600
PT Westcon Solutions	1.761.656.580
Rapid7 International Ltd	1.343.034.859
PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa	622.321.056
PT Innov8tif Karta Solusi	621.600.000
Yes We Hack Pte Ltd	575.367.484
BlueChip Infotech Pty Ltd	485.974.140
Netpoleon Solutions Pte Ltd	426.045.425
PT Synnex Metrodata Indonesia	421.300.000
PT Virtus Technology Indonesia	377.622.000
Forward Defense Equipment & Services LLC	371.455.180
Infracom Consultancy Inegration Pte Ltd	329.998.709
CTM360 W.L.L	310.310.553
Security Spectrum Services LLP	305.053.925
N&A Squared Services Pty Ltd Company	199.621.224
PT BSI Group Indonesia	191.565.000
PT Zulyan Putra Teknologi	133.200.000
PT Secure Pasifik Teknologi	116.676.806
PT Digital Tekno Solusi	111.555.000
Technology People	109.237.170
SAS Institute Sdn Bhd	107.500.000
PT TTI Group Distribution	-
PT Virtus Technology Indonesia	-
Allianz Global Corporate & Speciality SE	-
PT Pakar Priangan Timur	-
PT Westcon International Indonesia	-
PT Secure Pasifik Teknologi	-
AsiaCloud Solutions Private Limited	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	521.494.317
Jumlah	43.046.767.588

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	22.133.801.049
Dolar Amerika Serikat	17.787.490.566
Dolar Australia	2.213.279.855
Dolar Singapura	804.696.118
Malaysia Ringgit	107.500.000
Jumlah	43.046.767.588

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Based on suppliers

	2023	
	-	Sygnia Consulting Ltd
11.709.813.708		PT Sinergi Wahana Gemilang
		PT Truvisor Technology Indonesia
5.256.471.600		PT IDX Consulting
		PT Westcon Solutions
1.220.061.133		Rapid7 International Ltd
		PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa
2.458.675.000		PT Innov8tif Karta Solusi
		Yes We Hack Pte Ltd
242.823.389		BlueChip Infotech Pty Ltd
		Netpoleon Solutions Pte Ltd
		PT Synnex Metrodata Indonesia
		PT Virtus Technology Indonesia
254.327.812		Forward Defense Equipment & Services LLC
		Infracom Consultancy Inegration Pte Ltd
		CTM360 W.L.L
		Security Spectrum Services LLP
		N&A Squared Services Pty Ltd Company
		PT BSI Group Indonesia
		PT Zulyan Putra Teknologi
		PT Secure Pasifik Teknologi
		PT Digital Tekno Solusi Technology People
		SAS Institute Sdn Bhd
1.146.075.000		PT TTI Group Distribution
		PT Virtus Technology Indonesia
359.640.000		Allianz Global Corporate & Speciality SE
215.587.777		PT Pakar Priangan Timur
205.390.660		PT Westcon International Indonesia
145.040.370		PT Secure Pasifik Teknologi
116.676.948		AsiaCloud Solutions Private Limited
113.790.246		Others (each below Rp100,000,000)
357.946.797		
23.802.320.440		Total

b. Based on currency

	2023	
21.789.052.848		Rupiah
		United States Dollar
1.490.776.420		Australian Dollar
522.491.172		Singapore Dollar
		Malaysian Ringgit
23.802.320.440		Total

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	31.081.040.933
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	4.829.631.558
31 - 60 hari	3.961.490.458
61 - 90 hari	371.455.039
Lebih dari 90 hari	2.803.149.600
Jumlah	43.046.767.588

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	2024
Jangka Pendek	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Graha Lestari Internusa	432.239.654
BPJS Tenaga Kerja	426.263.466
PT Grab Teknologi Indonesia	386.345.830
BPJS Kesehatan	242.423.088
David Chia	183.773.737
Alex Yang Shihao	165.035.947
PT Sahabat Kreasi Pratama	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	557.263.387
Sub-jumlah	2.393.345.109

Jangka Panjang	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
StoneTree International Limited	19.153.178.712
Jumlah	21.546.523.821

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Dolar Amerika Serikat	19.153.178.712
Rupiah	1.912.745.602
Dolar Singapura	480.599.507
Jumlah	21.546.523.821

Berdasarkan Akta Notaris No. 66-67 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada MB Investment Management Pte. Ltd. dan INV Management Pte. Ltd. sebesar Rp92.477.518.375.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68-84 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada manajemen dan karyawan tertentu Grup, sebesar Rp12.312.426.500.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Based on aging

	2023	
2.436.768.999		Not yet due
		Past due
1.810.249.383		1 - 30 days
11.709.813.708		31 - 60 days
7.845.488.350		61 - 90 days
-		More than 90 days
23.802.320.440		Total

As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateral regarding the above trade payables.

16. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

	2023	
362.248.431		Current
-		<u>Third parties</u>
-		PT Graha Lestari Internusa
-		BPJS Employment
-		PT Grab Teknologi Indonesia
-		BPJS Health
-		David Chia
-		Alex Yang Shihao
177.600.000		PT Sahabat Kreasi Pratama
430.489.998		Others (each below Rp100,000,000)
970.338.429		Sub-total

25.199.968.696		Non-Current
		<u>Related party (Note 30)</u>
		StoneTree
		International Limited
26.170.307.125		Total

b. Based on currency

	2023	
25.199.968.696		United States Dollar
742.125.509		Rupiah
228.212.920		Singapore Dollar
26.170.307.125		Total

Based on Notarial Deeds No. 66-67 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to MB Investment Management Pte. Ltd. and INV Management Pte. Ltd. amounted to Rp92,477,518,375.

Based on Notarial Deeds No. 68-84 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to certain members of management and employees of the Group, amounted to Rp12,312,426,500.

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., mengadakan beberapa Perjanjian Pengalihan Piutang dengan beberapa anggota manajemen dan karyawan Grup untuk mengalihkan haknya atas piutangnya dari Perusahaan sebesar Rp2.007.348.775.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., seluruh kreditur baru Perusahaan di atas beserta INV Management Pte. Ltd., mengonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan.

Berikut adalah rincian utang lain-lain yang dikonversi menjadi modal saham:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Utang Lain-lain / Other Payables
Dannacher Holdings LLC	49.284.698.525
Dannacher Holdings LLC	43.192.819.850
Sub-jumlah / Sub-total	92.477.518.375
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	4.024.379.925
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	1.105.546.575
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	839.848.775
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	217.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	157.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	132.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	112.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	95.000.000
Sub-jumlah / Sub-total	14.319.775.275
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
Jumlah / Total	133.520.997.550

16. OTHER PAYABLES (continued)

On January 27, 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., entered into several Receivables Transfer Agreements with certain members of management and employees of the Group to transfer its rights over its receivables from the Company amounted to Rp2,007,348,775.

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., all of the Company's new creditors above along with INV Management Pte. Ltd., converted their receivables to Company's shares.

The following are the details of other payables converted into share capital:

Pemegang Saham / Shareholders	Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / Other Payables Converted into Share Capital
INV Management Pte. Ltd.	49.284.698.525
MB Investment Management Pte. Ltd.	43.192.819.850
Sub-jumlah / Sub-total	92.477.518.375
Matthew Owen Marsden	4.024.379.925
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.105.546.575
Bambang Susilo	950.000.000
Andri Utama Putra	950.000.000
Bima Kurniawan	950.000.000
Radius Suharta	950.000.000
Alvin Jude Rafferty	839.848.775
Eko Prasudi Widiyanto	625.000.000
Atik Pilihanto	625.000.000
Antonius Andy Wijaya	625.000.000
Lim Juat Chong	475.000.000
Chia Ping Boon	475.000.000
Eko Prasetyo	252.500.000
Junior Lazuardi	252.500.000
Rio Aseptia	252.500.000
Muhammad Ray Ramadhan	252.500.000
Mariusz March	217.500.000
Victor Cristian Maumaya	157.500.000
Augusta Bogie Satria Nugroho	132.500.000
Doni Mora, SE	112.500.000
Henky Tornado	95.000.000
Sub-jumlah / Sub-total	14.319.775.275
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
Jumlah / Total	133.520.997.550

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar \$AS1.200.000.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan ITSEC Singapura untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Maybank Indonesia Finance	417.519.645
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.964.827
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	302.554.818

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

16. OTHER PAYABLES (continued)

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with principal amount of US\$750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023 with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US\$1,200,000.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	2023	
PT Maybank Indonesia Finance	519.344.001	PT Maybank Indonesia Finance
		Less
		current
		maturities
	101.824.355	Consumer financing payable, net of current maturities
	417.519.646	

Based on vehicle financing credit agreement No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Liabilitas sewa	32.186.086.362
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.742.446.048
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.443.640.314

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	12.973.217.824
Penambahan	23.886.597.646
Penambahan bunga	1.914.015.184
Pembayaran	(6.288.260.582)
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	(299.483.710)
Saldo akhir	32.186.086.362

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari satu tahun	8.185.342.937
Satu tahun sampai enam tahun	28.695.682.843
Jumlah	36.881.025.780
Biaya keuangan mendatang	(4.694.939.418)
Sebagaimana dilaporkan	32.186.086.362

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 27)	5.545.686.512
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	1.914.015.184
Jumlah	7.459.701.696

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Provisi	4.729.509.314
Gaji, bonus dan tunjangan	3.782.037.915
Komisi penjualan	2.627.827.419
Jasa profesional	1.228.650.964
Lain-lain	1.096.573.012
Jumlah	13.464.598.624

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2023	
	12.973.217.824	Lease liabilities
		Less
		current
		maturities
		Lease liabilities,
		net of
		current
		maturities

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2023	
	6.827.876.506	Beginning balance
	9.303.627.654	Additions
	894.206.193	Accretion of interest
	(3.914.663.003)	Repayments
	(137.829.526)	Adjustment due to foreign currency translation
	12.973.217.824	Ending balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	
	5.123.666.396	Less than one year
	11.253.851.795	One year up to six years
	16.377.518.191	Total
	(3.404.300.367)	Future finance charges
	12.973.217.824	As reported

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	
	3.516.565.630	Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 27)
		Accretion of interest on lease liabilities (Note 28)
	894.206.193	
	4.410.771.823	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	2.856.690.298	Provision
	3.218.891.881	Salaries, bonus and allowances
	1.551.323.334	Sales commission
	1.045.189.271	Professional fees
	723.695.842	Others
	9.395.790.626	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	-	116.487.967
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.701.647.480
Jumlah	-	1.818.135.447

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	130.479.464	4.890.370
Pasal 21		
2023	-	1.564.772.226
2024	613.399.628	-
Pasal 23	33.066.568	330.544.043
Pasal 25	110.361.187	331.083.561
Pasal 26		
2022	49.178.264	49.178.264
2023	694.235.635	694.235.635
2024	4.723.920.869	-
Pasal 29	2.566.824.495	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.197.117.363	763.659.200
Sub-jumlah	12.118.583.473	3.738.363.299
Entitas Anak		
Pajak Barang dan Jasa	1.229.921.613	1.931.657.419
Pajak terkait karyawan	271.243.605	301.609.760
Sub-jumlah	1.501.165.218	2.233.267.179
Jumlah	13.619.748.691	5.971.630.478

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.128.920.642)	(38.354.534.691)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(14.683.490.615)	(17.628.351.224)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.554.569.973	(20.726.183.467)

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2023	The Company
		Income tax:
		Article 23
		Value-Added Tax
		Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	The Company
		Income taxes:
		Article 4(2)
		Article 21
		2023
		2024
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		2022
		2023
		2024
		Article 29
		Value-Added Tax
		Sub-total
		Subsidiaries
		Goods and Services Tax
		Employee related taxes
		Sub-total
		Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of the subsidiaries
Income (loss) before income tax of the Company

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.554.569.973	(20.726.183.467)
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	9.004.487.426	7.304.436.396
Sewa	2.464.000.000	1.865.533.333
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	906.901.111	-
Penyusutan aset tetap	342.592.562	136.757.049
Pemulihan pencadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(268.818.704)
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.084.682.355	7.394.568.404
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(255.283.320)	(557.351.722)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	29.101.950.107	(4.851.058.711)
Taksiran rugi fiskal 2023	(4.851.058.711)	-
Taksiran penghasilan kena pajak	24.250.891.396	-
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	24.250.891.000	-
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	5.335.196.020	-
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan	2.768.371.525	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	2.566.824.495	-

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Income (loss) before income tax of the Company	
Temporary differences	
Employee benefits	
Leases	
Allowance for impairment of trade receivables	
Depreciation of fixed assets	
Recovery of allowance for impairment of trade receivables	
Permanent differences	
Non-deductible expenses	
Non-taxable income	
Estimated taxable income (fiscal loss)	(4.851.058.711)
Estimated fiscal loss 2023	-
Estimated taxable income	-
Estimated taxable income (rounded off)	-
Current income tax expense:	
The Company	
Less prepaid tax:	
The Company	
Estimated income tax payable Article 29	-

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	The Company
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	1.067.232.916	(1.067.232.916)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	5.069.458.772	1.946.507.580	11.863.803	-	7.027.830.155	Employee benefits
Sewa	16.051.107	103.210.927	-	-	119.262.034	Leases
Aset tetap	26.972.083	73.167.188	-	-	100.139.271	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	86.432.007	199.518.245	-	-	285.950.252	Allowance for impairment of trade receivables
Saldo terbawa	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	Balance carried forward

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2024 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance
Saldo bawaan	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712
Entitas Anak					
Rugi fiskal	-	8.199.413.561	-	(302.407.199)	7.897.006.362
Pendapatan akan diterima	-	154.402.329	-	(5.694.599)	148.707.730
Biaya dibayar di muka	-	15.147.363	-	(558.660)	14.588.703
Beban masih harus dibayar	-	(400.077.969)	-	14.755.502	(385.322.467)
Jumlah	6.266.146.885	9.224.056.308	11.863.803	(293.904.956)	15.208.162.040

Balance brought
forward

Subsidiaries

Fiscal loss
Accrued
income
Prepaid
expense
Accrued
expense

Total

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					
Rugi fiskal	-	1.067.232.916	-	1.067.232.916	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	3.440.547.273	1.606.844.017	22.067.482	5.069.458.772	Employee benefits
Sewa	(25.270.627)	41.321.734	-	16.051.107	Leases
Aset tetap	-	26.972.083	-	26.972.083	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	145.572.122	(59.140.115)	-	86.432.007	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	3.560.848.768	2.683.230.635	22.067.482	6.266.146.885	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan karena entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal yang belum digunakan tersebut.

As of December 31, 2023, the subsidiaries did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses since they believe that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Jumlah kurang bayar ditambah denda berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp358.419.715. Seluruh Surat Ketetapan Pajak kurang bayar tersebut dibayar pada tahun 2024.

e. Tax Assessment Letter

In 2024, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters for Income Tax Article 21, Article 23, Article 25 and Value-Added Tax. The total underpayment including penalties based on the above Tax Underpayment Assessment Letters amounted to Rp358,419,715. All Tax Underpayment Assessment was already paid in 2024.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dengan laporan masing-masing tanggal 26 Februari 2025 dan 4 Maret 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per year
Tingkat diskonto	7% per tahun / per year
Tingkat mortalita	100% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia
	40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / 2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	7.436.648.226
Beban bunga	1.567.839.200
Jumlah	9.004.487.426
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	53.926.378

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	23.042.994.419
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	9.004.487.426
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	53.926.378
Pembayaran manfaat	(156.725.699)
Saldo akhir	31.944.682.524

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation of independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, with reports dated February 26, 2025 and March 4, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The assumptions used in the calculation are as follows:

	2023	
Usia pensiun	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia	Resignation rate
	40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / 2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years	

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
Beban jasa kini	6.201.699.736	Current service cost
Beban bunga	1.172.913.843	Interest cost
Jumlah	7.374.613.579	Total
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	100.306.736	Remeasurement of actuarial losses

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	
Saldo awal	15.638.851.242	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	7.374.613.579	Employee benefits expense (Note 27)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	100.306.736	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran manfaat	(70.777.138)	Benefits paid
Saldo akhir	23.042.994.419	Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.117.344.351)	5.495.773.873 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.601.590.719	(1.178.466.769) Salary growth rate
2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.550.358.083)	3.306.175.725 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.559.128.800	(2.822.784.909) Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
INV Management Pte. Ltd.	2.996.068.397	46,45%	74.901.709.925
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.770.933.657	27,46%	44.273.341.425
Andri Utama Putra	37.500.000	0,58%	937.500.000
Bima Kurniawan	29.791.700	0,46%	744.792.500
Bambang Susilo	28.333.400	0,44%	708.335.000
Eko Prasudi Widiyanto	16.852.800	0,26%	421.320.000
Patrick Rudolf Dannacher	12.204.900	0,19%	305.122.500
Doni Mora, SE	3.542.100	0,05%	88.552.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.554.361.914	24,11%	38.859.047.850
Jumlah	6.449.588.868	100,00%	161.239.721.700
2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	48,67%	78.483.402.425
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.772.934.657	27,49%	44.323.366.425
Bima Kurniawan	38.041.200	0,59%	951.030.000
Bambang Susilo	38.000.000	0,59%	950.000.000
Andri Utama Putra	38.000.000	0,59%	950.000.000
Eko Prasudi Widiyanto	25.000.000	0,39%	625.000.000
Doni Mora, SE	4.500.000	0,07%	112.500.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.393.762.748	21,61%	34.844.068.700
Jumlah	6.449.574.702	100,00%	161.239.367.550

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- Jual beli saham antara Marek Bialoglowy dengan MB Investment Management mengenai 10 saham milik Marek Bialoglowy sejumlah Rp25.000.000;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp544.083.990.200;
- Peningkatan modal disetor Perusahaan dikarenakan adanya konversi utang Perusahaan menjadi Rp136.020.997.550, sekaligus menyetujui masuknya pemegang saham baru ke dalam Perusahaan; dan
- Penurunan nilai per saham menjadi Rp25 per saham.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017696.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah utang	120.661.496.040
Dikurangi kas dan bank	11.184.876.257
Utang bersih	109.476.619.783
Jumlah ekuitas	97.024.438.452
Rasio pengungkit	1,13

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- Sale and purchase of shares between Marek Bialoglowy and MB Investment Management regarding the 10 shares owned by Marek Bialoglowy for the amount of Rp25,000,000;
- Increase the authorized capital of the Company to Rp544,083,990,200;
- Increase the Company's paid-up capital due to the conversion of the Company's debt to Rp136,020,997,550, as well as approving the entry of new shareholders into the Company; and
- Decrease in the par value of shares to Rp25 per share.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0017696.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
	120.661.496.040	82.860.980.016	Total payables
	11.184.876.257	49.913.901.136	Less cash on hand and in banks
	109.476.619.783	32.947.078.880	Net debt
	97.024.438.452	95.718.447.972	Total equity
Rasio pengungkit	1,13	0,34	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penambahan modal disetor dari penawaran umum	75.655.110.000
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	694.876.284
Aset pengampunan pajak	136.400.000
Penambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	5.312.250
Selisih nilai transaksi yang timbul dari restrukturisasi entitas	(71.002.420.544)
sepengendali	(8.683.549.304)
Biaya emisi saham	
Jumlah	(3.194.271.314)

24. DEFISIT

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

25. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024
Jasa	274.163.397.463
Jasa perangkat lunak	47.540.889.795
Penjualan barang	3.424.858.000
Jumlah	325.129.145.258

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.174.802.190
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	33.317.505.000
2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,12%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	10,24%

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2023	
	75.655.110.000	Additional paid-in capital from initial public offering
	694.876.284	Effect of the increase in share capital of the subsidiary
	136.400.000	Tax amnesty assets
	-	Additional paid-in capital from exercised warrants
	(71.002.420.544)	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
	(8.683.549.304)	Stock issuance costs
Jumlah	(3.199.583.564)	Total

24. DEFICITS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2024, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.

25. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2023	
	161.919.264.851	Services
	41.654.293.674	Software services
	5.183.910.100	Product sales
Jumlah	208.757.468.625	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2023	
	46.477.046.011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2023		
	22,26%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Jasa	166.348.523.098
Jasa perangkat lunak	37.471.111.815
Penjualan barang	2.706.000.000
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	816.087.609
Jumlah	207.341.722.522

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PT Sinergi Wahana Gemilang	-
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	-

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

2023	
112.620.856.579	Services
36.430.651.504	Software services
4.336.699.550	Product sales
-	Amortization of intangible assets (Note 12)
153.388.207.633	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is purchase from a particular party that exceeded 10% of the net revenues as follows:

2023	
21.219.381.719	PT Sinergi Wahana Gemilang
10,16%	Percentage to Total Cost of Revenues

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji, tunjangan dan upah	52.821.785.563
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	9.004.487.426
Langganan	7.254.549.359
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5.545.686.512
Periklanan	5.513.320.562
Asuransi	5.488.584.031
Jasa profesional	5.247.257.822
Transportasi	4.939.197.473
Pajak	4.495.539.096
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.482.950.131
Jamuan	2.513.222.311
Perjalanan dinas	1.749.988.998
Pelatihan	1.628.433.133
Komisi penjualan	1.619.973.288
Kantor	1.287.688.962
Telepon dan internet	1.076.399.217
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.565.093.646
Jumlah	117.234.157.530

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

2023	
33.953.194.311	Salaries, wages and allowances
7.374.613.579	Employee benefits expense (Note 21)
3.435.525.581	Subscriptions
3.516.565.630	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
3.137.001.142	Advertising
5.008.196.646	Insurance
5.774.113.358	Professional fees
3.661.470.913	Transportation
8.307.094.494	Taxes
2.039.454.714	Depreciation of fixed assets (Note 10)
3.605.214.382	Entertainment
2.414.748.071	Official travel
1.176.689.031	Trainings
3.253.542.471	Sales commission
1.560.586.190	Office
1.018.660.027	Telephone and internet
2.306.059.537	Amortization of intangible assets (Note 12)
3.122.034.066	Others (each below Rp100,000,000)
94.664.764.143	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Hibah pemerintah	892.456.810
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	5.322.488
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(2.236.828.340)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	(1.914.015.184)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(906.901.111)
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain - bersih	3.171.662.419
Bersih	(988.302.918)

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023	
	-	Government grant
	-	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
	5.830.479.978	Gain (loss) on foreign exchange
	(894.206.193)	Interest on lease liabilities (Note 18)
	-	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
	1.146.543.201	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
	(3.068.568.436)	Others - net
	3.014.248.550	Net

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	759.939.646
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.449.578.971
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	0,12

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	2023	
	(35.671.304.056)	Net income (loss) attributable to owners of the parent entity
	5.729.049.845	Weighted average number of shares
	(6,23)	Basic and diluted earnings (loss) per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transaction
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / Ultimate parent entity	Utang lain-lain / Other payables
INV Management Pte Ltd	Entitas induk langsung / Immediate parent entity	Piutang lain-lain / Other receivables
ITSEC Cyber Services LLC	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
StoneTree Cyber Security	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
Stonetree IP Development Pte Ltd	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024
<u>Piutang lain-lain</u>	
ITSEC Cyber Services LLC	6.483.525.803
INV Management Pte Ltd	117.444.426
StoneTree Cyber Security	97.730.323
Stonetree IP Development Pte Ltd	94.262.869
Jumlah	6.792.963.421
Persentase terhadap Jumlah Aset	2,55%

<u>Utang lain-lain</u>	
StoneTree International Limited	19.153.178.712
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	11,29%

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	
<u>Other receivables</u>		
ITSEC Cyber Services LLC	-	
INV Management Pte Ltd	-	
StoneTree Cyber Security	-	
Stonetree IP Development Pte Ltd	-	
Total	-	
Percentage to Total Assets	-	

<u>Other payables</u>		
StoneTree International Limited	25.199.968.696	
Percentage to Total Liabilities	22,07%	

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and contract assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other assets

The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other payable - related party and consumer financing payable

The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	2024		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Assets</u>
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	172.601	2.789.572.385	United States Dollar
Dolar Singapura	111.103	1.324.273.876	Singapore Dollar
Dolar Australia	825	8.316.442	Australian Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Singapura	870.437	10.375.027.816	Singapore Dollar
Dolar Australia	74.124	747.304.232	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	57.910	935.944.326	United States Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar Amerika Serikat	401.159	6.483.525.803	United States Dollar
Dolar Singapura	79.117	943.009.870	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.650	16.635.102	Australian Dollar
Aset kontrak			Contract assets
Dolar Singapura	596.154	7.105.568.528	Singapore Dollar
Dolar Australia	59.000	594.830.920	Australian Dollar
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Singapura	113.694	1.355.156.873	Singapore Dollar
Dolar Australia	33.174	334.456.590	Australian Dollar
Jumlah		33.013.622.763	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payables - third parties
Dolar Amerika Serikat	1.100.575	17.787.490.566	United States Dollar
Dolar Australia	219.530	2.213.279.855	Australian Dollar
Dolar Singapura	67.512	804.696.118	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	29.725	107.500.000	Malaysian Ringgit
Utang lain-lain			Other payables
Dolar Amerika Serikat	1.185.075	19.153.178.712	United States Dollar
Dolar Singapura	40.322	480.599.507	Singapore Dollar
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Singapura	736.881	8.783.131.494	Singapore Dollar
Dolar Australia	138.200	1.393.315.816	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	67.313	1.087.908.987	United States Dollar
Jumlah		51.811.101.055	Total
Bersih		(18.797.478.292)	Net

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset Moneter</u>		
Kas di bank		
Dolar Australia	208.359	2.201.312.786
Dolar Amerika Serikat	23.726	365.767.495
Dolar Singapura	18.333	214.709.405
Piutang usaha		
Dolar Singapura	924.677	10.829.819.154
Dolar Australia	104.690	1.106.047.376
Piutang lain-lain		
Dolar Singapura	27.116	317.584.406
Aset kontrak		
Dolar Singapura	207.394	2.428.993.099
Aset lain-lain		
Dolar Singapura	75.143	880.073.620
Dolar Australia	33.175	350.496.068
Jumlah		18.694.803.409
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Utang usaha - pihak ketiga		
Dolar Australia	141.105	1.490.776.420
Dolar Singapura	44.612	522.491.172
Utang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.634.663	25.199.968.696
Dolar Singapura	19.486	228.212.920
Beban masih harus dibayar		
Dolar Singapura	518.906	6.077.425.057
Dolar Australia	141.998	1.500.210.260
Jumlah		35.019.084.525
Bersih		(16.324.281.116)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

<u>Monetary Assets</u>
Cash in banks
Australian Dollar
United States Dollar
Singapore Dollar
Trade receivables
Singapore Dollar
Australian Dollar
Other receivables
Singapore Dollar
Contract assets
Singapore Dollar
Other assets
Singapore Dollar
Australian Dollar
Total
<u>Monetary Liabilities</u>
Trade payables - third parties
Australian Dollar
Singapore Dollar
Other payables
United States Dollar
Singapore Dollar
Accrued expenses
Singapore Dollar
Australian Dollar
Total
Net

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

		2024		
		Dampak pada / Effect on		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(278.195.358)	(278.195.358)	Strengthened
Melemah	1%	278.195.358	278.195.358	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	(19.050.524)	(19.050.524)	Strengthened
Melemah	1%	19.050.524	19.050.524	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	78.860.233	78.860.233	Strengthened
Melemah	1%	(78.860.233)	(78.860.233)	Weakened
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
Menguat	1%	(1.075.000)	(1.075.000)	Strengthened
Melemah	1%	1.075.000	1.075.000	Weakened

		2023		
		Dampak pada / Effect on		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(248.341.973)	(248.341.973)	Strengthened
Melemah	1%	248.341.973	248.341.973	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	6.668.692	6.668.692	Strengthened
Melemah	1%	(6.668.692)	(6.668.692)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	69.741.175	69.741.175	Strengthened
Melemah	1%	(69.741.175)	(69.741.175)	Weakened

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	11.174.297.757	-	-	-	11.174.297.757	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	28.383.858.732	20.286.211.084	1.299.773.873	(1.299.773.873)	48.670.069.816	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7.561.225.607	-	-	-	7.561.225.607	Other receivables
Aset kontrak	85.815.485.051	-	-	-	85.815.485.051	Contract assets
Aset lain-lain	4.063.762.830	-	-	-	4.063.762.830	Other assets
Jumlah	136.998.629.977	20.286.211.084	1.299.773.873	(1.299.773.873)	157.284.841.061	Total

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	49.832.112.540	-	-	-	49.832.112.540	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	24.489.114.181	3.214.872.219	2.008.263.856	(392.872.762)	29.319.377.494	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	406.139.960	-	-	-	406.139.960	Other receivables
Aset kontrak	53.085.880.966	-	-	-	53.085.880.966	Contract assets
Aset lain-lain	3.160.659.848	-	-	-	3.160.659.848	Other assets
Jumlah	130.973.907.495	3.214.872.219	2.008.263.856	(392.872.762)	135.804.170.808	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Bunga dan provisi / <i>Interest and provision</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang bank jangka pendek	11.253.424.658	-	-	11.253.424.658	(1.253.424.658)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	43.046.767.588	-	-	43.046.767.588	-	43.046.767.588	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2.393.345.109	-	19.919.305.860	22.312.650.969	(766.127.148)	21.546.523.821	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.464.598.624	-	-	13.464.598.624	-	13.464.598.624	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	159.612.000	186.214.000	505.438.000	(87.918.355)	417.519.645	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	8.185.342.937	6.263.267.413	22.432.415.430	36.881.025.780	(4.694.939.418)	32.186.086.362	Lease liabilities
Jumlah	78.503.090.916	6.422.879.413	42.537.935.290	127.463.905.619	(6.802.409.579)	120.661.496.040	Total

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2023							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Bunga dan provisi / Interest and provision	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	10.922.276.357	-	-	10.922.276.357	(922.276.357)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	23.802.320.440	-	-	23.802.320.440	-	23.802.320.440	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	970.338.429	-	26.207.967.444	27.178.305.873	(1.007.998.748)	26.170.307.125	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.395.790.626	-	-	9.395.790.626	-	9.395.790.626	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	319.224.000	186.214.000	665.050.000	(145.705.999)	519.344.001	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	5.123.666.396	6.188.701.795	5.065.150.000	16.377.518.191	(3.404.300.367)	12.973.217.824	Lease liabilities
Jumlah	50.374.004.248	6.507.925.795	31.459.331.444	88.341.261.487	(5.480.281.471)	82.860.980.016	Total

33. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

a. Tipe Pendapatan

	2024		
	Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services	Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Pendapatan bersih	277.840.081.986	47.289.063.272	325.129.145.258
Beban pokok pendapatan	(186.173.881.278)	(21.167.841.244)	(207.341.722.522)
Laba Kotor	91.666.200.708	26.121.222.028	117.787.422.736
Beban umum dan administrasi	(100.103.732.218)	(17.130.425.312)	(117.234.157.530)
Beban lain-lain - bersih	(831.826.866)	(156.476.052)	(988.302.918)
Laba (Rugi) Usaha	(9.269.358.376)	8.834.320.664	(435.037.712)
Pendapatan keuangan	207.367.022	50.674.307	258.041.329
Beban keuangan	(2.422.986.335)	(528.937.924)	(2.951.924.259)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(11.484.977.689)	8.356.057.047	(3.128.920.642)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Aset			
Aset segmen	227.819.565.787	38.775.448.756	266.595.014.543
Liabilitas			
Liabilitas segmen	144.907.042.175	24.663.533.916	169.570.576.091

33. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 108 based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Revenue Type

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net revenues
Cost of revenues
Gross Profit
General and administrative expenses
Other expenses - net
Income (Loss) from Operations
Finance income
Finance costs
Income (Loss) Before Income Tax

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets
Segment assets
Liabilities
Segment liabilities

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Tipe Pendapatan (lanjutan)

	2023		
	Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services	Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Pendapatan bersih	136.219.854.029	72.537.614.596	208.757.468.625
Beban pokok pendapatan	(90.080.182.422)	(63.308.025.211)	(153.388.207.633)
Laba Kotor	46.139.671.607	9.229.589.385	55.369.260.992
Beban umum dan administrasi	(64.391.697.122)	(30.273.067.021)	(94.664.764.143)
Pendapatan lain-lain - bersih	2.197.628.818	816.619.732	3.014.248.550
Rugi Usaha	(16.054.396.697)	(20.226.857.904)	(36.281.254.601)
Pendapatan keuangan	211.911.675	347.802.061	559.713.736
Beban keuangan	(1.919.663.562)	(713.330.264)	(2.632.993.826)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(17.762.148.584)	(20.592.386.107)	(38.354.534.691)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Aset			
Aset segmen	104.721.384.678	105.189.206.187	209.910.590.865
Liabilitas			
Liabilitas segmen	56.837.227.602	57.354.915.291	114.192.142.893

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Net revenues

Cost of revenues

Gross Profit

General and administrative expenses

Other income - net

Losses From Operations

Finance income

Finance costs

Losses Before Income Tax

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL
POSITION**

Assets

Segment assets

Liabilities

Segment liabilities

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Pasar Geografis

	2024			
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan bersih	202.785.315.480	102.696.314.659	19.647.515.119	325.129.145.258
Beban pokok pendapatan	(137.328.208.135)	(51.454.899.766)	(18.558.614.621)	(207.341.722.522)
Laba Kotor	65.457.107.345	51.241.414.893	1.088.900.498	117.787.422.736
Beban umum dan administrasi	(70.999.931.287)	(34.830.781.011)	(11.403.445.232)	(117.234.157.530)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	275.008.822	393.147.763	(1.656.459.503)	(988.302.918)
Laba (Rugi) Usaha	(5.267.815.120)	16.803.781.645	(11.971.004.237)	(435.037.712)
Pendapatan keuangan	255.283.321	1.163.215	1.594.793	258.041.329
Beban keuangan	(2.504.058.228)	(290.456.897)	(157.409.134)	(2.951.924.259)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(7.516.590.027)	16.514.487.963	(12.126.818.578)	(3.128.920.642)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Aset segmen	197.996.320.240	58.716.312.440	9.882.381.863	266.595.014.543
Liabilitas				
Liabilitas segmen	123.270.917.453	39.232.085.895	7.067.572.743	169.570.576.091

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Geographical Market

CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

Net revenues
Cost of revenues

Gross Profit

General and administrative expenses
Other income (expenses) - net

Income (Losses) from Operations

Finance income
Finance costs

Income (Losses) Before Income Tax

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

Assets
Segment assets

Liabilities
Segment liabilities

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Pasar Geografis (lanjutan)

	2023			
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan bersih	145.554.734.451	45.981.300.311	17.221.433.863	208.757.468.625
Beban pokok pendapatan	(106.974.427.068)	(28.778.576.220)	(17.635.204.345)	(153.388.207.633)
Laba (Rugi) Kotor	38.580.307.383	17.202.724.091	(413.770.482)	55.369.260.992
Beban umum dan administrasi	(60.395.716.018)	(26.666.720.625)	(7.602.327.500)	(94.664.764.143)
Pendapatan lain-lain - bersih	2.890.221.511	69.134.309	54.892.730	3.014.248.550
Rugi Usaha	(18.925.187.124)	(9.394.862.225)	(7.961.205.252)	(36.281.254.601)
Pendapatan keuangan	557.351.722	2.362.014	-	559.713.736
Beban keuangan	(2.358.348.065)	(158.005.059)	(116.640.702)	(2.632.993.826)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(20.726.183.467)	(9.550.505.270)	(8.077.845.954)	(38.354.534.691)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Aset segmen	186.088.578.267	19.143.361.322	4.678.651.276	209.910.590.865
Liabilitas				
Liabilitas segmen	87.407.711.906	18.968.019.809	7.816.411.178	114.192.142.893

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Geographical Market (continued)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Net revenues
Cost of revenues

Gross Profit (Loss)

General and administrative expenses
Other income - net

Losses from Operations

Finance income
Finance costs

Losses Before Income Tax

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

Assets
Segment assets

Liabilities
Segment liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

	2024
Utang lain-lain - pihak berelasi	
Saldo awal	25.199.968.696
Arus kas	(6.046.789.984)
Non-kas:	
Penambahan modal saham	
melalui konversi utang	-
Transaksi non-kas lainnya	-
Saldo akhir	19.153.178.712

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron*

Berdasarkan Perjanjian *Intellibron Threat Intelligence Service Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 tanggal 15 Oktober 2024 dan Berdasarkan addendum Perjanjian *Intellibron Threat Intelligence Service Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 tanggal 4 November 2024, ITSEC Services Asia Pte. Ltd., melakukan kerja sama terkait jasa perjanjian layanan intelijen ancaman dengan Victoria Commercial Bank PLC selama 1 tahun hingga 15 Oktober 2025

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Liabilities reconciliation from financing activities

	2023	
		<i>Other payables - related parties</i>
	147.089.596.956	<i>Beginning balance</i>
	16.124.121.076	<i>Cash flows</i>
		<i>Non-cash:</i>
		<i>Additional</i>
	(133.520.997.550)	<i>share capital through</i>
	(4.492.751.786)	<i>conversion of payables</i>
		<i>Other non-cash transactions</i>
	25.199.968.696	<i>Ending balance</i>

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

Intellibron Threat Intelligence Service Agreement

Based on the *Intellibron Threat Intelligence Services Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 dated October 15, 2024 and based on the addendum *Intellibron Threat Intelligence Services Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 dated November 4, 2024, ITSEC Services Asia Pte. Ltd., entered into a threat intelligence services agreement with Victoria Commercial Bank PLC for 1 year until October 15, 2025.

Office Space Lease Agreements

Based on the *Office Unit Lease Agreement* No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m² to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on the *Office Unit Lease Agreement* No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m² to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on the *Shop Lease Agreement* No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by *Shop Lease Agreement* No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Block J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025.

36. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
Aset			
Uang muka	33.026.212.344	(319.738.987)	32.706.473.357
Uang muka pembelian aset tetap	-	319.738.987	319.738.987
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	24.671.253.487	(868.933.047)	23.802.320.440
Utang pajak	5.102.697.431	868.933.047	5.971.630.478
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain	(143.049.235.668)	319.738.987	(142.729.496.681)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	-	(319.738.987)	(319.738.987)

37. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the accounts reclassified are presented below:

Assets
Advances
Advance for purchase of fixed assets

Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable

CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Cash payments for employees, operations and others

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Placement of advance for purchase of fixed assets

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.085.057.367	47.153.100.123	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	55.682.953.442	17.383.510.964	Trade receivables - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	21.902.655.022	8.742.379.221	Related party
Pihak ketiga	118.054.832	88.555.554	Third parties
Aset kontrak	78.115.085.603	50.656.887.867	Contract assets
Biaya dibayar di muka	6.335.783.805	4.585.764.362	Prepaid expenses
Uang muka	27.763.263.048	32.706.473.357	Advances
Pajak dibayar di muka	-	1.818.135.447	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	197.002.853.119	163.134.806.895	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	62.718.490	319.738.987	Advance for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas anak	82.246.427.656	76.231.097.874	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	7.533.181.712	6.266.146.885	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	10.738.950.939	9.237.405.895	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	7.500.094.491	9.303.428.691	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	15.650.628.589	4.639.339.980	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2.374.149.366	1.930.090.160	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	126.106.151.243	107.927.248.472	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	323.109.004.362	271.062.055.367	TOTAL ASSETS

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	39.601.399.186	21.789.052.849	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.912.745.602	742.125.509	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.782.595.292	1.818.155.310	Accrued expenses
Utang pajak	12.118.583.473	3.738.363.299	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	114.964.827	101.824.355	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	1.503.402.766	1.334.193.621	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.033.691.146	39.523.714.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	24.614.344.729	16.381.288.256	Other payable - related party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	302.554.818	417.519.646	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	6.538.791.879	8.042.194.646	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	31.944.682.523	23.042.994.420	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63.400.373.949	47.883.996.968	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	131.434.065.095	87.407.711.911	TOTAL LIABILITIES

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal			par value of
Rp25 per saham			Rp25 per share
Modal dasar -			Authorized -
21.763.359.608 saham			21,763,359,608 shares
Modal ditempatkan			Issued and
dan disetor penuh -			fully paid -
6.449.588.868 saham			6,449,588,868 shares
pada tanggal			as of
31 Desember 2024			December 31, 2024
dan 6.449.574.702			and 6,449,574,702
saham pada tanggal			shares as of
31 Desember 2023	161.239.721.700	161.239.367.550	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	67.113.272.946	67.107.960.696	Additional paid-in capital
Defisit	(37.006.698.231)	(44.481.243.208)	Deficits
Penghasilan			Other comprehensive
komprehensif lain	328.642.852	(211.741.582)	income
JUMLAH EKUITAS	191.674.939.267	183.654.343.456	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	323.109.004.362	271.062.055.367	AND EQUITY

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	220.655.235.480	145.554.734.451	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(137.328.208.135)	(106.974.427.068)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	83.327.027.345	38.580.307.383	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(70.999.931.287)	(60.395.716.018)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	1.476.248.822	2.890.221.511	Other income - net
LABA (RUGI) USAHA	13.803.344.880	(18.925.187.124)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	255.283.321	557.351.722	Finance income
Beban keuangan	(2.504.058.228)	(2.358.348.065)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.554.569.973	(20.726.183.467)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(5.335.196.020)	-	Current
Tangguhan	1.255.171.024	2.683.230.635	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(4.080.024.996)	2.683.230.635	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	7.474.544.977	(18.042.952.832)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(53.926.378)	(100.306.736)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	11.863.803	22.067.482	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing	582.447.009	(1.512.898.428)	Effect of foreign currency translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	540.384.434	(1.591.137.682)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.014.929.411	(19.634.090.514)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2.500.000.000	136.400.000	(26.438.290.376)	1.379.396.100	(22.422.494.276)	Balance as of January 1, 2023
Kenaikan modal saham	158.739.367.550	-	-	-	158.739.367.550	<i>Increase in share capital</i>
Agio saham premium	-	66.971.560.696	-	-	66.971.560.696	<i>Share premium</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(18.042.952.832)	-	(18.042.952.832)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(78.239.254)	(78.239.254)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.512.898.428)	(1.512.898.428)	<i>Effect of foreign currency translation</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	161.239.367.550	67.107.960.696	(44.481.243.208)	(211.741.582)	183.654.343.456	Balance as of December 31, 2023
Kenaikan modal saham	354.150	-	-	-	354.150	<i>Increase in share capital</i>
Agio saham premium	-	5.312.250	-	-	5.312.250	<i>Share premium</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.474.544.977	-	7.474.544.977	<i>Net income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	582.447.009	582.447.009	<i>Effect of foreign currency translation</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	161.239.721.700	67.113.272.946	(37.006.698.231)	328.642.852	191.674.939.267	Balance as of December 31, 2024

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	151.879.577.996	107.076.076.741	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(49.151.644.250)	(51.750.086.547)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(127.556.879.284)	(121.954.749.101)	Cash payments for employees and others
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(24.828.945.538)	(66.628.758.907)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	255.283.321	557.351.722	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.989.093.899)	(1.131.431.456)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1.416.464.203)	(2.310.617.064)	Finance costs paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(1.029.806.378)	(764.020.824)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(57.787.645)	(51.054.002)	Interest paid on consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(30.066.814.342)	(70.328.530.531)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.271.150	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11.827.376.218)	(4.639.339.980)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(4.281.938.256)	(5.692.134.152)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(10.605.607.528)	Acquisition of subsidiaries
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	-	(319.738.987)	Placement of advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	-	(200.000.000)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.098.043.324)	(21.456.820.647)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi			Other payables - related parties
Penerimaan	28.544.618.929	38.728.559.409	Proceeds
Pembayaran	(21.018.468.110)	(3.942.250.000)	Repayments
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	20.000.000.000	34.321.424.963	Proceeds
Pembayaran	(20.000.000.000)	(34.273.651.394)	Repayments
Penerimaan dari penjualan saham waran	5.666.400	-	Proceeds from sale of share warrants
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.334.193.622)	(1.093.179.176)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(101.824.356)	(81.955.998)	Repayments of consumer financing payable
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	100.873.480.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	(8.683.549.304)	Payment of stock issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.095.799.241	125.848.878.500	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(40.069.058.425)	34.063.527.322	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	47.153.100.123	13.089.572.801	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK	1.015.669	-	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.085.057.367	47.153.100.123	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

